

Pengaruh Kompetensi, Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Suru Dawarblandong Mojokerto

Dimas Fahmi Rizaldi*
M. Ridwan Basalamah**
Budi Wahono***

Email. Sidimass999@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to explain the influence of competence, internal control and community participation on the effectiveness of village fund management in Suru Dawarblandong Mojokerto. This research uses quantitative research methods. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. Sources of data in this study were primary data using questionnaires and assessed with a Likert scale obtained from Suru Dawarblandong Mojokerto. Village apparatus, totaling 40 people. Sampling was carried out using purposive sampling method. The results of this study indicate that the variables of competence, internal control and community participation have a positive effect on the effectiveness of managing village funds in Suru Dawarblandong Mojokerto.

Keywords: *Competence, Internal Control, Community Participation, Effectiveness of Village Fund Management*

Pendahuluan

Sistem pemerintahan Indonesia saat ini mengutamakan desa sebagai tolak ukur dalam proses penyelenggaraan pemerintahan. Salah satu upaya pemerintah untuk merealisasikan proses ini adalah dengan cara mendanai desa. Pendanaan diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dikembangkan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 60 Tahun 2014 tentang desa, pemerintah memberikan kesempatan bagi desa untuk mengelola secara mandiri dana desa dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh suatu desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018, keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi penerimaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa yang dilakukan sendiri oleh pemerintah desa yang terkait. Setiap desa memiliki kemampuan yang berbeda dalam melakukan pengelolaan atas dana yang diterima dan yang dikeluarkan. Pemerintah desa haruslah memiliki kecakapan, keterampilan dan kemampuan yang disebut dengan kompetensi. Dalam konteks Sumber Daya Manusia, Kompetensi mengacu pada karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kompetensi juga merupakan kapasitas untuk menangani suatu pekerjaan atau tugas berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

Kompetensi sangat penting bagi organisasi publik atau swasta untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Aspek yang wajib diperhatikan dalam pengelolaan sumber daya desa adalah kualitas perangkat desa itu sendiri, wajib dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya

manusia tersebut dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh organisasi, keahlian.

Pengendalian internal merupakan faktor penting bagi pemerintah desa untuk mengevaluasi kegiatan pemerintah desa. Dengan adanya pengendalian internal dapat dikatakan bahwa instansi tersebut telah melaksanakan kegiatannya secara efektif dan efisien sesuai tugasnya, dan sesuai dengan rencana serta kebijakan yang telah ditetapkan, sehingga hasilnya dapat diketahui oleh seluruh lapisan desa. Dalam menentukan kualitas pengelolaan dana desa baik atau buruk dapat dilihat melalui keterlibatan masyarakat, karena keterlibatan masyarakat dalam setiap proses pengelolaan dana desa dapat menentukan seberapa valid kebijakan ekonomi desa dalam rangka pengambilan keputusan, manufaktur tidak bergantung pada pemerintah. Partisipasi adalah keikutsertaan mental, emosional, dan intelektual seseorang dalam pelaksanaan kegiatan atau pelaksanaan program kerja (partisipasi).

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Kompetensi

Menurut Moehariono (2014) kompetensi merupakan sebuah karakteristik dasar seseorang yang mengindikasikan cara berpikir, bersikap dan bertindak serta menarik kesimpulan yang dapat dilakukan dan dipertahankan oleh seseorang pada periode waktu tertentu. Kompetensi adalah sesuatu yang seseorang tunjukan dalam kerja setiap hari.

Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016) mengatakan pengendalian internal mencakup struktur organisasi, ukuran maupun metode yang dikoordinasikan dalam mempertahankan aset organisasinya, melakukan pengecekan ketelitian serta keandalan data akuntansi, mendukung efisiensi serta ditaatinya kebijakan manajemen.

Partisipasi Masyarakat

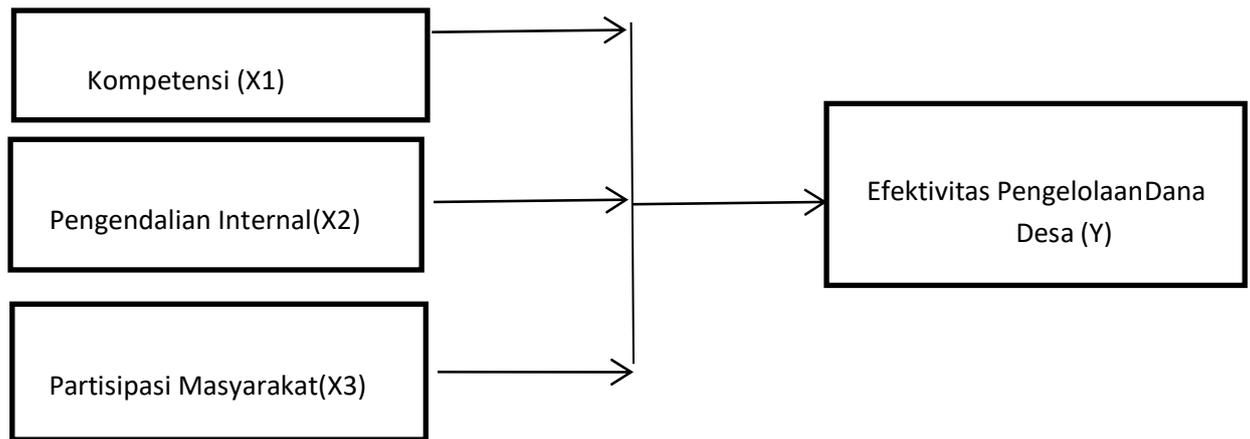
Menurut Walyati (2020) partisipasi masyarakat adalah masyarakat yang terlibat pada proses pengidentifikasian permasalahan dan potensi yang ada pada masyarakat, memilih, dan mengambil mengenai solusi paling alternatif dalam menangani permasalahan, melaksanakan upaya memecahkan permasalahan sertaterlibat dalam proses evaluasi perubahan yang terjadi.

Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan suatu program berhasil dilaksanakan. Suatu program dapat dikatakan terlaksana dengan efektif apabila pelaksanaan dalam mencapai tujuan sesuai dengan waktu yang telah ditargetkan serta efektivitas merupakan perbandingan antara sasaran atau target yang ingin dicapai dengan keberhasilan dalam melaksanakan suatu sasaran. Semakin mendekati capaian hasil atau target yang telah ditentukan, maka semakin efektif suatu perencanaan (Juniarti dkk, 2022).

Pengelolaan Dana Desa

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Biaya Daerah (APBD) kabupaten/kota yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

**Gambar 1.** Model Penelitian

Keterangan :

- > : Pengaruh Simultan
 -----> : Pengaruh Parsial

- H1: Diduga bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana Desa Suro Dawarblandong Mojokerto.
 H2: Diduga bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana Desa Suro Dawarblandong Mojokerto.
 H3: Diduga bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana Desa Suro Dawarblandong Mojokerto.
 H4: Diduga bahwa Kompetensi, Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Efektivitas pengelolaan dana Desa Suro Dawarblandong Mojokerto.

Metode Penelitian**Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk menentukan pengaruh dari variabel penelitian terhadap variabel lain. Penelitian menggunakan referensi data primer yang diperoleh dari hasil pengumpulan data secara *online* dengan kuesioner menggunakan alat pengumpulan data berupa *google form*.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 40 perangkat atau aparatur Desa Suro Dawarblandong.

Sampel

Penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Kriteria dalam penelitian ini yaitu perangkat desa dengan minimal bekerja satu tahun.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	R _{Tabel}	Keterangan
Kompetensi(X1)	X1.1	0.690	0.320	Valid
	X1.2	0.690	0.320	Valid
	X1.3	0.813	0.320	Valid
	X1.4	0.700	0.320	Valid
	X1.5	0.791	0.320	Valid
	X1.6	0.694	0.320	Valid
Pengendalian Internal (X2)	X2.1	0.657	0.320	Valid
	X2.2	0.657	0.320	Valid
	X2.3	0.743	0.320	Valid
	X2.4	0.669	0.320	Valid
	X2.5	0.788	0.320	Valid
	X2.6	0.623	0.320	Valid
	X2.7	0.632	0.320	Valid
	X2.8	0.758	0.320	Valid
	X2.9	0.504	0.320	Valid
	X2.10	0.732	0.320	Valid
Partisipasi Masyarakat (X3)	X3.1	0.817	0.320	Valid
	X3.2	0.528	0.320	Valid
	X3.3	0.824	0.320	Valid
	X3.4	0.493	0.320	Valid
	X3.5	0.632	0.320	Valid
	X3.6	0.728	0.320	Valid
	X3.7	0.653	0.320	Valid
Efektivitas Pengelolaan Desa (Y)	Y1	0.536	0.320	Valid
	Y2	0.536	0.320	Valid
	Y3	0.816	0.320	Valid
	Y4	0.707	0.320	Valid
	Y5	0.835	0.320	Valid
	Y6	0.625	0.320	Valid
	Y7	0.620	0.320	Valid
	Y8	0.794	0.320	Valid

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel 0,320 dengan demikian semua indikator hasilnya valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabilitas	Keterangan
Kompetensi (X1)	0.815	> 0,6	Reliabel
Pengendalian Internal(X2)	0.866	> 0,6	Reliabel
Pasrtisipasi Masyarakat (X3)	0.769	> 0,6	Reliabel
Efektivitas Pengelolaan dana desa (Y)	0.845	> 0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 2 menjelaskan bahwa item pernyataan pada setiap variabel nilai *Cronbach's Alpha* > *Cronbach's Alpha* sebesar 0,6 maka item pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.00000000
	Std. Deviation	0.75380946
Most Extreme	Absolute	0.103
Differences	Positive	0.101
	Negatif	-0.103
Test Statistic		0.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil dalam tabel 3 di atas, diperoleh hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu sebesar $0,200 > 0,05$ kesimpulannya adalah data pada penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi dapat digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikoleniaritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1. (Constant)		
Kompetensi	0.105	9.480
Pengendalian Internal	0.102	9.425
Partisipasi Masyarakat	0.277	3.610

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF memiliki nilai lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. error			
1. (constant)	0.784	0.753		1.041	0.305
Kompetensi	-0.034	0.070	-0.254	-0.478	0.636
Pengendalian Internal	-0.003	0.048	-0.030	-0.056	0.956
Partisipasi Masyarakat	0.024	0.047	0.162	0.506	0.616

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 5. diatas menunjukkan bahwa pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan metode uji Glesjer yang nilainya dilihat dari sig. Pada masing-masing variabel memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil uji regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. error			
1. (constant)	0.621	1.177		0.528	0.601
Kompetensi	0.235	0.110	0.203	2.139	0.039
Pengendalian Internal	0.729	0.075	0.939	9.690	0.000
Partisipasi masyarakat	0.229	0.074	0.178	3.114	0.004

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi berganda dapat dijelaskan

sebagai berikut:

1. Nilai konstanta regresi adalah sebesar 0.621 dapat dijelaskan bahwa jika semua variabel konstan terhadap variabel pencegahan efektivitas pengelolaan dana desa.
2. Pengujian pengaruh kompetensi (X1) terhadap efektivitas pengelolaan dana desa (Y) secara parsial diperoleh nilai 0,235 yang berarti setiap meningkatnya variabel kompetensi (X1) terhadap efektivitas pengelolaan dana desa (Y) akan meningkat 23,5%.
3. Pengujian pengaruh pengendalian internal (X2) terhadap pengelolaan dana desa (Y) secara parsial diperoleh nilai 0,729 yang berarti setiap meningkatnya variabel kompetensi (X2) terhadap efektivitas pengelolaan dana desa (Y) akan meningkat 72,9%.
4. Pengujian pengaruh partisipasi masyarakat (X3) terhadap efektivitas pengelolaan dana desa (Y) secara parsial diperoleh nilai 0,229 yang berarti setiap meningkatnya variabel kompetensi (X3) terhadap efektivitas pengelolaan dana desa (Y) akan meningkat 22,9 %.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	691.814	3	230.605	374.613	.000 ^b
Residual	22.161	36	0.616		
Total	713.975	39			

Sumber: Data diolah 2023

berdasarkan tabel 7 didapat nilai Sig. 0.000 lebih kecil daripada 0,05 (5%) maka dapat diartikan bahwa variabel kompetensi, pengendalian internal dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Uji t (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. error			
1. (constant)	0.621	1.177		0.528	0.601
Kompetensi	0.235	0.110	0.203	2.139	0.039
Pengendalian Internal	0.729	0.075	0.939	9.690	0.000
Partisipasi Masyarakat	0.229	0.074	0.178	3.114	0.004

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji t yang sudah didapatkan pada tabel 8, maka dapat dihasilkan keterangan sebagai berikut:

1. Pengaruh kompetensi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel kompetensi (X1) memiliki nilai statistik uji t sebesar 2.139 dan nilai signifikansi sebesar 0,039. Nilai tersebut < 0,05 yang berarti secara parsial variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana desa (Y). sehingga hipotesis H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.
2. Pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan dana desa
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel pengendalian internal (X2) memiliki nilai statistik uji t sebesar 9,690 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut < 0,05 yang berarti secara parsial variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana desa (Y). sehingga hipotesis H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.
3. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel kompetensi (X3) memiliki nilai statistik uji t sebesar 3,114 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai tersebut < 0,05 yang

berarti secara parsial variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana desa (Y). sehingga hipotesis H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.984 ^a	0.969	0.966	0.78459

Sumber: Data diolah 2023

Besarnya kontribusi dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,969. Hasil tersebut menjelaskan sumbangan atau kontribusi dari variabel-variabel bebas (Kompetensi, Pengendalian Internal, dan Partisipasi Masyarakat) yang disertakan dalam persamaan regresi terhadap variabel tetap (Efektivitas Pengelolaan Dana Desa) adalah sebesar 96,6%, sedangkan 3,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Kompetensi, Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Secara Simultan

Hasil perhitungan yang telah didapat untuk variabel efektivitas pengelolaan dana desa diuji secara Simultan F menghasilkan nilai signifikan bahwa variabel kompetensi, pengendalian internal dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini sejalan dengan penelitian Masruhin & Kaukab (2019) dan Kumalasari & Widajantie (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi, pengendalian internal dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa apabila Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki aparat desa semakin meningkat pula efektivitas dalam pengelolaan dana desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masruhin dan Kaukab (2019) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa. Dimana hasil dari penelitian di atas menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa pengendalian internal terhadap pengelolaan dana desa sangat penting agar anggaran pendapatan dan belanja desa dapat terkelola dengan baik dan target yang diharapkan dapat tercapai. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kumalasari & Widajantie (2022) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa Keberhasilan pembangunan desa pada khususnya tidak saja ditentukan oleh pemerintah dan

aparatnya melainkan juga oleh besarnya pengertian, kesadaran dan partisipasi seluruh lapisan Masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Juniarti dkk (2022) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Labuhan Haji Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Intervening. Dimana hasil dari penelitian di atas menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel kompetensi, pengendalian internal dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila kompetensi, akuntabilitas, pengendalian internal dan partisipasi masyarakat pada kantor desa Suru Dawarblandong Mojokerto berjalan dengan baik, maka berpengaruh pada efektivitas pengelolaan dana desa Suru Dawarblandong Mojokerto.
- b. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel kompetensi, pengendalian internal dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini dapat dikatakan bahwa apabila semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki aparatur desa maka semakin meningkat pula efektivitas dalam pengelolaan dana desa. Pengendalian internal berperan penting terhadap pengelolaan dana desa agar anggaran pendapatan dapat terkelola dengan baik, dan partisipasi masyarakat juga membantu dalam perkembangan suatu desa, dengan adanya ide atau dukungan maka dapat memberikan dampak yang positif bagi desa.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.
2. Kurangnya minat membaca pertanyaan yang telah diberikan
3. Keterlambatan pengumpulan pengisian kuesioner

Saran

Dengan adanya keterbatasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan metode survei melalui kuesioner dengan ditambahkan teknik wawancara secara langsung, agar data dari responden akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan membantu menjelaskan kepada para responden, agar data yang diberikan oleh responden sesuai yang diharapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan membuat jadwal pertemuan terlebih dahulu dan memberikan *deadline*, agar kuesioner dapat selesai tepat waktu.

Referensi

- Aryani, D., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Efektivitas Kinerja Pendamping Lokal Desa Dan Keterlibatan Masyarakat Terhadap Pengoptimalan Pengelolaan Dana Desa. *JIMAT* 11(2), 178-190.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi*
8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hartami, D. F. (2021). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Governance (Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat) Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Se-Kecamatan Kebonsari). (*Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*).
- Ilhami, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Laporan Dana Desa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 10(2), 66-79.
- Juniarti, U., Inapty, B. A., & Rakhmawati, I. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Labuhan Haji Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 608-620.
- Kumalasari, D. R., & Widajantie, T. D. (2022). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat terhadap Kinerja Pemerintah Desa Kebalando. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1116-1122.
- Masruhin, A., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh kompetensi aparatur, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap pengelolaan dana desa (studi empiris pada perangkat desa di kecamatan mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 118-130.
- Moeheriono, (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (Edisi Empat)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016.
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- Pratiwi, P. I., & Dewi, R. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2), 183-198.
- Robbins, S. P. (2016). *Perilaku Organisasi, Konsep Kontroversi, Aplikasi (Edisi Enam Belas)*. Surabaya: Salemba Empat.
- Saputri, A. D. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) (Studi Kasus Di Kecamatan Mranggen). (*Doctoral Dissertation, Universitas Semarang*).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Walyati, F. N. (2020). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Muntilan). (*Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang*).

Dimas Fahmi Rizaldi* Adalah Mahasiswa FEB Unisma

M. Ridwan Basalamah** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Budi Wahono*** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma